

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LKjIP)  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2024. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 -2026 Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Rivi u atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 - 2026

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup. Kinerja Dinas Lingkungan Hidup diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kefamenanu, 27 Februari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA



Drs. YONAS TAMEON, M.Si  
NIP. 19740127 199412 1 002  
Pembina Utama Muda, IV/c

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
C. Isu Strategis Perangkat Daerah	4
D. Landasan Hukum	5
E. Sistematika	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	32



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Lingkungan Hidup selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan

pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

## **B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 51 Tahun 2022 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara mempunyai tugas: Membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan dibidang lingkungan Hidup di daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

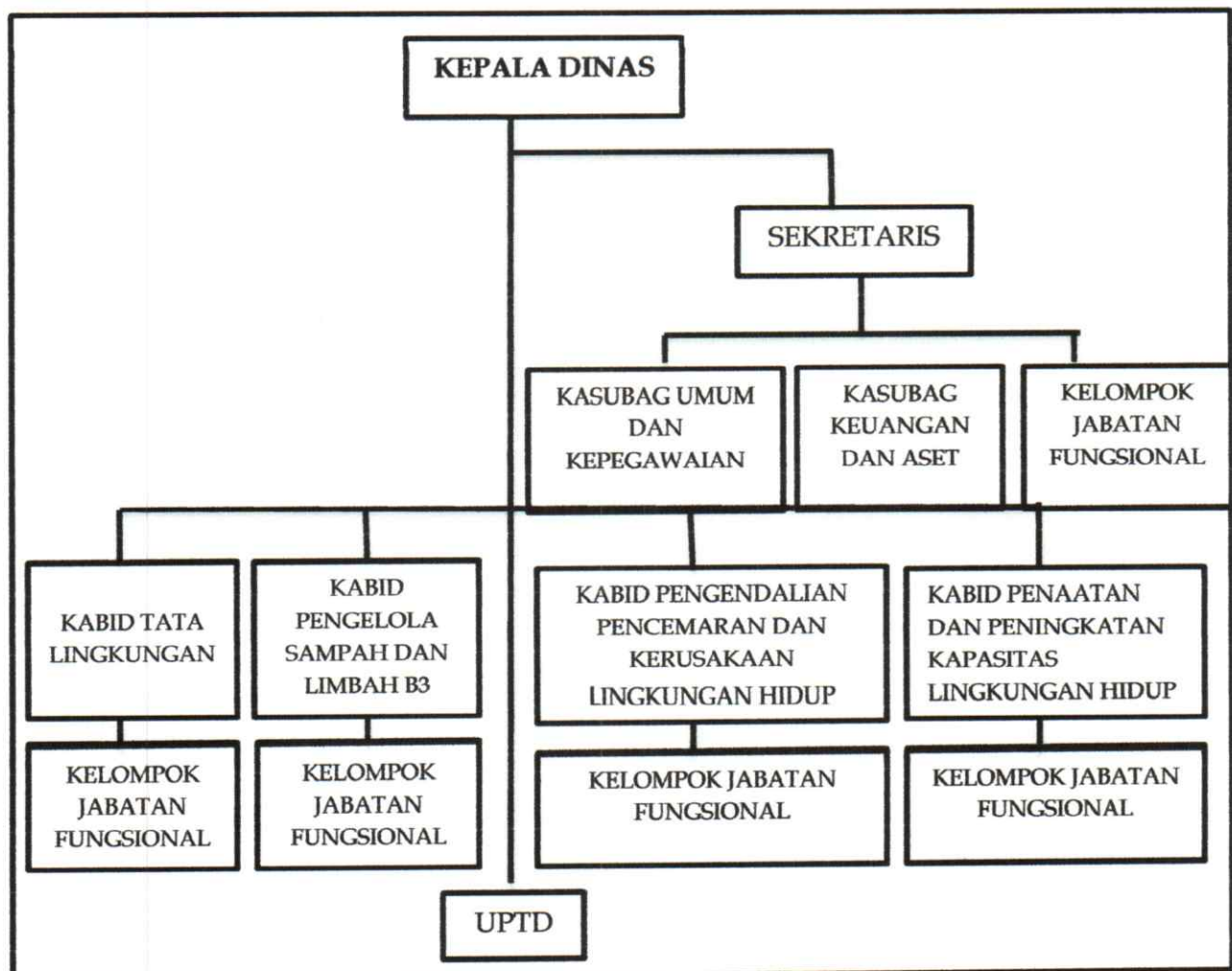
Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Pemerintah Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan Kebijakan dibidang Lingkungan Hidup
2. Pelaksanaan Kebijakan dibidang Lingkungan hidup
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Lingkungan Hidup
4. Pelaksanaan administrasi Dinas dan

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Seksi/Sub Bagian. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara.

Gambar 1.1.



Struktur Organisasi



### **C. Isu Strategis Perangkat Daerah**

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup periode 2021-2026 sebagai berikut :

1. Terbatasnya tatalaksana upaya perlindungan dan pengelolaan yang mendukung fungsi pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup di Daerah
2. Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dengan tidak memperhatikan ketersediaan fungsi pelestarian ( Daya Dukung dan daya Tampung)
3. Adanya potensi gangguan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup
4. Adanya ancaman perubahan iklim dan pemanasan global (Global Warming)
5. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang masih terbatas terhadap upaya pelestarian SDA dan LH
6. Penanganan Sampah yang kurang memadai



Perumusan Isu strategis pada tahun 2024 mengacu pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup periode 2021-2026, Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang masih terbatas terhadap upaya pelestarian SDA dan LH
2. Penanganan Sampah yang kurang memadai

#### **D. Landasan Hukum**

Laporan Kinerja dinas Lingkungan Hidup ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 4 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 108 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026;
6. Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;

## **E. Sistematika**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah Kecamatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah  
Utara Tahun 2024 adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis Perangkat Daerah.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

### **BAB IV PENUTUP**

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara. Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 108 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya KLHS, sehingga Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

Visi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026 adalah:

**“Terwujud Masyarakat Timor Tengah Utara yang  
Sejahtera, Adil, Demokratis dan Mandiri Melalui  
Pemberdayaan Potensi sumber Daya Manusia dan sumber  
Daya Alam”**

## 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2021-2026 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pengembangan sektor pertanian dan sektor ekonomi lainnya yang berwawasan lingkungan

Misi 2 : Meningkatkan kualitas pelayanan dasar melalui pembangunan pendidikan, kesehatan dan perumahan rakyat

Misi 3 : Meningkatkan aksesibilitas melalui pembangunan dan pemerataan infrastruktur

Misi 4 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Misi 5 : Pengembangan kawasan strategis daerah



Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara mengacu pada Misi ke-1, yaitu : Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pengembangan sektor pertanian dan sektor ekonomi lainnya yang berwawasan lingkungan. Misi ke 4 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif dan Misi ke 5 : Pengembangan kawasan strategis daerah.

### **3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten/Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026 sebanyak 3 (Tiga) tujuan dan 7 (Tujuh) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	50, 66	62, 99	75, 32	87, 65	99, 98
		Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	55	60	65	70	75
		Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	16	17	18	19	20
		Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	51	52	53	54	55
2	Mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai Sakip	56	62	68	74	80
		Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79, 87	80, 44	81, 01	81, 58	82, 15
3	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Strategis Daerah	Meningkatnya Pengembangan Kota Kefamenanu sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat aman rindang dan Indah (SARI) dan Pusat Kegiatan strategis Nasional (PKSN)	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU)Perkotaa n (%)	26, 51	32, 38	38, 25	44, 12	50, 00

Sumber : Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara periode 2021-2026

#### **4. Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2024 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara**

No	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODELOGI	SUMBER DATA
			<i>Rumus atau cara perhitungan</i>	<i>Bagaimana atau kapan data kinerja diolah</i>	<i>(Darimana data diambil)</i>
1.	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH = $(0,376 \times \text{IKA}) + (0,405 \times \text{IKU}) + (0,219 \times \text{IKL})$	Nilai IKLH dihitung setiap tahun yang menggunakan rumus IKLH setelah mendapatkan nilai IKA, IKU dan IKL. Nilai IKLH pada Dokumen IKPLH dihitung setahun sebelumnya.	Aplikasi
2	Terlaksananya Indeks Peningkatan Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	IKD = $100 - (84,3 - (TL \times 100) \times (50/54,3))$	Data diambil dari aplikasi IKLH setiap tahun data tutupan vegetasi yang diambil diupoad diaplikasi IKLH ke sistem yang menghitung Nilai IKTLH	Aplikasi IKLH
3	Terlaksananya Indeks Peningkatan Kualitas air	Indeks Kualitas Air	$IPj = \frac{\left(\frac{G}{U}\right)^2 + \left(\frac{G}{U}\right)^2}{2}$	Melakukan pengambilan sampel di 6 sungai (18 tik pengambilan), sampel dikirim ke Lab. Lingkungan Prop NTT untuk dilakukan pengujian Lab (Laboratorium) kemudian setelah dapat hasil pengujian data diolah menggunakan Rumus Ipj untuk mendapatkan Nilai IKA	DLH Kab. TTU
4	Terlaksananya Indeks Peningkatan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	IKU = $100 - (50/0,9 \times (Ieu - 0,1))$	Menerima alat pemantau kualitas udara dari KLHK kemudian dipasangkan dengan metode passive sampler selama 14 hari di 4 lokasi yang telah ditentukan. Setelah 14 hari dilakukan pengambilan alat dan dikirim sampel ke KLHK untuk diuji menggunakan rumus IKU dan hasilnya dikirim melalui aplikasi	KLHK Prop NTT
5	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas	Nilai Sakip	Nilai evaluasi internal dari Inspektorat Daerah	Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup adalah Hasil Penilaian terhadap penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas	Inspektorat Kab.TTU



No	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODELOGI	SUMBER DATA
	Kinerja Pemerintah	Instansi	<i>Rumus atau cara perhitungan</i>	<i>Bagaimana atau kapan data kinerja diolah</i>	<i>(Darinana data diambil</i>
6	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai Persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	<p>Kinerja Perangkat Daerah yang mana penilaian ini meliputi Perencanaan kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi akuntabilitas kinerja internal oleh Inspektorat Daerah.</p> <p>Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh melalui kegiatan survei kepuasan yang dilakukan oleh dinas Lingkungan Hidup dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala likert. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner survei pada pengguna layanan kemudian dikumpulkan dan diolah datanya untuk diperoleh Nilai Indeks Kepuasan</p>	DLH Kab. TTU
7	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah (SARI) dengan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Pemeruhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	0	0	0

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

1. Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024. Pada tanggal 02 bulan April tahun 2024 ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara**  
**Tahun 2024**

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,32
2.	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65
3.	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas air	Indeks Kualitas Air	18
4.	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	53
5.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,01
6.	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah (SARI) dengan Pusat Kegiatan	Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	38,25



NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Strategi Nasional (PKSN)		
7.	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai Sakip	68

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup:

**Tabel 2.4**  
**Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1.	<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b> Keg .Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub.Keg.Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Nilai Sakip	68	2.999.694
2.	<b>Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup</b> Keg. Penanggulangan Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota	Indeks Kualitas Air	18	129.999.524
3.	<b>Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan hidup Untuk Masyarakat</b> Keg. Penyelenggaraan Pendidikan,Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan tingkat Daerah Kab/Kota	Indeks Kualitas Udara	53	202.599.535
4.	<b>Penghargaan lingkungan Hidup Untuk Masyarakat</b> Keg.Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah / Kabupaten	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,01	19.999.694
5.	<b>Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup</b> Keg. Penyelesaian Pengaduan Masyarakat dibidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kab/Kota	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65	7.999.860
6.	<b>Pengelolaan Persampahan</b> Pengelolaan Sampah	Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	38,25	2.174.998.414

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024

Selain Program dan Kegiatan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja ada juga Pendapatan Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)
1	Retribusi Sampah	125.000.000,00



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara.

### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama

terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

### **3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Tercapainya Pelaksanaan Indikator adalah bentuk intepretasi dari kemajuan pelaksanaan Program, kegiatan, Kebijakan serta arah kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian Indikator Kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026 dalam bentuk Perjanjian Kinerja pada Perangkat Daerah Tahun 2024. Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 sbb:

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024**

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,32	84,147	111,75	Tercapai	DLH Kab.TTU
2	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65	88,6	136,30	Tercapai	DLH Kab.TTU
3	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	18	51,11	283,94	Tercapai	DLH Kab.TTU
4	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	53	94,51	178,32	Tercapai	KLHK Prop NTT
5	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai sapip	68	N/A	N/A	Belum ada penilaian Inspektorat Daerah	Inspektorat Daerah
6	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,01	84,27	104,02	Tercapai	DLH Kab.TTU
7	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah (SARI) dengan Pusat Kegiatan Strategi Nasional (PKSN)	Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	38,25	0	0		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan ada 5 indikator kinerja yang sangat tinggi yaitu :

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 111,75
2. Indeks Kualitas Tutupan Lahan 136,30

3. Indeks Kualitas Air dengan capaian 283,94 %
4. Indeks Kualitas Udara dengan capaian 178,32 %
5. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian 104,02 %

Ada 2 indikator kinerja yang belum ada Realisasinya maka capaiannya blm bisa diukur dikarenakan belum adanya data hasil perhitungan yaitu : Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan dan ada 1 Indikator yang dalam proses Evaluasi Inspektorat Daerah yaitu Nilai Sakip.



3.2 Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2023 dan 2022

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun 2023 dan 2022

No	Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	50,66	62,81	123,98	62,99	73,39	116,51	75,32	84,147	111,75
2.	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas tutupan lahan	Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (%)	55	83,04	150,98	60	76,01	126,68	65	88,6	136,30
3.	Terlaksananya peningkatan indeks kualitas Air	Peningkatan Indeks Kualitas Air (%)	16	47,22	295,12	17	51,11	300,64	18	51,11	283,94
4.	Terlaksananya peningkatan indeks kualitas Udara	Peningkatan Indeks Kualitas Udara (%)	51	91,08	178,59	52	92,66	178,19	53	94,51	178,32
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi Pemerintahan	Nilai SAKIP (Skor)	56	56	100	62	52,92	85,35	68	N/A	N/A
6.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,87	0	0	80,44	79,67	99,04	81,01	84,27	96,13

No	Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
7.	Meningkatnya pengembangan Kota Kefamenanu sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat Aman Rindang dan Indah (SARI) dan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan (%)	26,51	0	0	48,08			38,25	0	0

Indikator Kinerja Indeks kualitas Tutupan Lahan pada tahun 2022 capaian 123,98 % di tahun 2023 menurun menjadi 116,51 % ditahun 2024 menurun lagi menjadi 111,75

Ki nerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada Tahun 2022 capaian 150,98 % Tahun 2023 menurun menjadi 126,68 % namun pada tahun 2024 meningkat menjadi 136,30 %.

Kinerja Indeks Kualitas Air pada Tahun 2022 capaian 295,12 % Tahun 2023 meningkat menjadi 300,64% namun pada tahun 2024 menurun menjadi 283,94 %.

Indeks Kualitas Udara pada Tahun 2022 capaian 178,59 % Tahun 2023 menurun menjadi 178,19 % namun pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi 178,32 %.

Indeks Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2022 capaian 0% Tahun 2023 meningkat menjadi 99,04 % namun pada tahun 2024 menurun menjadi 96,13 % sedangkan indikator lain belum bisa dibandingkan karena belum ada realisasi tahun 2024

3.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara periode 2021-2026

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	84,147	99,98	84,16
2	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	88,6	75	118,13
3	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	51,11	20	255,55
4	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	94,51	55	171,84
5	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai saki	N/A	80	N/A
6	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84,27	82,15	102,58
7	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah (SARI) dengan Pusat Kegiatan Strategi Nasional (PKSN)	Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	0	50	0

Dari tabel 3.3 dapat dijelaskan tingkat kemajuan capaian sasaran Strategis. realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 ada 4 indikator yang sudah melampaui target renstra yaitu : Indeks Kualitas Tutupan Lahan, Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kepuasan Masyarakat. Hal ini disebabkan karena selain



ketersediaan anggaran yang cukup juga karena adanya kegiatan Sosialisasi, Penghijauan, Pelayanan, dan kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup. 1 Indikator Mendekati target Renstra yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Sedangkan 2 Indikator Kinerja yaitu Nilai Sakip dan Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan belum bisa dibandingkan karena belum ada realisasinya .

3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan standard Nasional diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	84,147	69,75	120,64
2	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	88,6	67,8	130,68
3.	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	94,51	84,5	111,85

Ada 3 (Tiga) indikator yang disandingkan dengan standar Nasional (Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan). Dan ketiganya melebihi standar nasional.



3.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi**

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Sakip	68	N/A	N/A	SAKIP dinas Lingkungan Hidup belum bisa disajikan dikarenakan penilaian atas LKJIP tahun 2024 belum dilaksanakan	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan opd terkait dalam pendampingan penyusunan RKT, PK, LKJIP, sehingga penyusunan laporannya baik dan terukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2.	Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	18	51,11	283,94	Indikator indeks kualitas air sangat tinggi capaian realisasi karena selalu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemeliharaan sumber-sumber mata air di beberapa titik pada tahun 2024 yakni Oel Boenmes, Oel Luman, Oel Popnam, Oel Latze dan Oel Taekas	Berkoordinasi dengan dinas terkait untuk penggunaan pupuk
3.	Peningkatan Pendidikan Pelatihan	Indeks Kualitas		94,51	178,32	Indikator indeks	Berkoordinasi dengan kelompok

	dan Penyuluhan Lingkungan hidup Untuk Masyarakat	Udara	53			kualitas Udara sangat tinggi capaian realissi karena Adanya kegiatan penghijauan dan penanaman pohon	masyarakat untuk melakukan penanaman
4.	Penghargaan lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,01	84,27	104,02	Indikator indeks Kepuasan Masyarakat sangat tinggi capaian realissi karena Adanya Pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat yang baik	Mempertahan bahkan meningkatkan pelayanan yang terhadap masyarakat
5.	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65	88,6	136,30	Nilai IKL tahun ini diperoleh melalui perhitungan dengan memasukan data perhitungan luas tutupan vegetasi di Kab. TTU (meski belum mengcover semua) real yang diambil selama kurang lebih 2 tahun	
6.	Pengelolaan Persampahan	Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	38,25	0	0	0	

### 3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi	% Capaian	
						(Rp.)		
1	Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,32	88,147	111,75				
2	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65	88,6	136,30	7.999.860	7.949.860.00	99,68	136.157
3	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Air	18	51,11	283,94	129.999.524	129.574.524,00	98,94	50.277
4	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	53	94,51	178,32	202.599.535	200.463.500	99,62	94.517
5	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	68			19.999.694			
6	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	81,01	84,27	96,13	2.999.694	19.924.532.00	99,37	
					2.999.694		100	83,27
7	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah (SARI) dengan Pusat Kegiatan Strategi Nasional (PKSN)	38,25	0	0	2.174.998.414		44,09	
						959.079.952.00		



Dari 7 Indikator Kinerja yang diperjanjikan dalam PK Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 hanya 3 Indikator Kinerja yang dapat diukur tingkat efisiensinya karena capaian kinerjanya mencapai 100 % atau lebih, sedangkan untuk indikator lainnya dalam proses evaluasi sehingga belum dapat diukur evisiensi sumber dayanya.

### 3.7 Analisa program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.7 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / tidak menunjang
1	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	136,30	Program : Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup Kegiatan : Penyelesaian Pengaduan Masyarakat dibidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kab/Kota	Jumlah pengaduan permasalahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup tingkat kabupaten / kota yang ditindaklanjuti	99,37	Menunjang
2	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	283,94	Program : Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kegiatan : Penanggulangan Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota	Meningkatnya Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Tutupan lahan, Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas udara	99,68	Menunjang
3	Terlaksananya Peningkatan Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	178,32	Program : Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan hidup Untuk Masyarakat Kegiatan : Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga	Meningkatnya Kapasitas kompetensi Masyarakat/ lembaga pendidikan formal/komunitas	98,94	Menunjang



No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / tidak menunjang
				Kemasyarakatan tingkat Daerah Kab/Kota	terkait PPLH		
4	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai sikap	N/A	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub.Keg.Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tercapainya penyusunan capaian kinerja, realisasi kinerja dan keuangan	100	Menunjang
5	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	96,13	Program : Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat Kegiatan : Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat lembaga masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan/filantropi yang dinilai kinerjanya dalam rangka PPLH	99,62	Menunjang
6	Meningkatnya Pengembangan kota Kefamenanu Sebagai Ibu Kota Kabupaten yang Sehat, Aman, Rindang dan Indah dengan Pusat Kegiatan Strategi Nasional (PKSN)	Pemenuhan sarana dan Prasarana Utilitas Umum (PSU) Perkotaan	0	Program : Pengelolaan Persampahan Kegiatan : - Pengelolaan sampah - Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta	Meningkatnya jumlah persentase sampah yang tertangani dan meningkatnya timbulan sampah yang ditangani	44,09	Tidak menunjang karena anggaran untuk pembelian 2 unit truk di batalkan.

## B.Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3,427,043,826.00	2,955,932,326.00	86,25
2.	Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	129,999,524.00	129,574,524,00	99,68
3.	Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan hidup Untuk Masyarakat	202,599,535.00	200.469.227	98,94
4.	Penghargaan lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	19,999,694.00	19,924,532.00	99,62
5.	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	7,999,860.00	7,949,860.00	99,37
6.	Pengelolaan Persampahan	2,174,998,414.00	959,079,952.00	44,09
	<b>TOTAL</b>	<b>5.962.640.853</b>	<b>4,572,930,421</b>	<b>76,69</b>

Dari Total Anggaran sebesar Rp. 5.962.640.853 yang terealisasi sebesar Rp. 4.572.924.694 dengan capaian 76,69 %. Program dan kegiatan yang mengalami capaian 98 - 100 % ada 5 Program yaitu : Program Perencanaan lingkungan Hidup capaian 100 %, Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup capaian 99,68 %, Program Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan

hidup Untuk Masyarakat capaian 98,94 %, Program Penghargaan lingkungan Hidup Untuk Masyarakat capaian 99,62 % dan Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup capaian 99,37 %.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota capaian 86,25 % hal ini disebabkan karena adanya kelebihan Anggaran pada Rek Belanja Gaji dan Tunjangan ASN. Sedangkan Program Pengelolaan Persampahan hanya mencapai target sebesar 44,09 % hal ini disebabkan karena pembatalan pembelian 2 Unit Truk Sampah karena tidak sesuai dengan PMK 110 Tahun 2023

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
1	Retribusi Sampah	125.000.000,00	144.440.000	115,56%

Realisasi Pendapatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 Rp. 144.440.000 dari Target Rp 125.000.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) atau sebesar 115,56%



## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara menetapkan sebanyak 3 tujuan, 7 sasaran dengan 7 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan 3 terdiri dari 7 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100 %
- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100%

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 7 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja

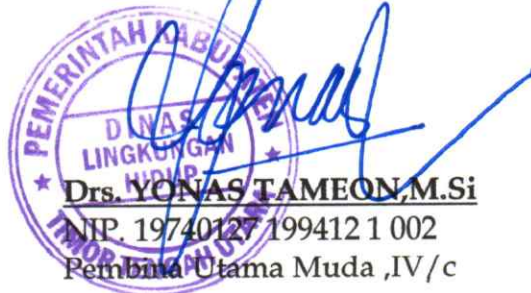


Daerah (APBD) Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 5.962.640.853 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 4,572,930,421.00 dengan demikian dapat dikatakan tahun 2024 serapan anggaran sebesar 73,05 % dan nilai efisiensi anggaran sebesar 26,94 %

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Timor Tengah Utara

Kefamenanu, 27 Februari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA



**Drs. YONAS TAMEON, M.Si**  
NIP. 19740127 199412 1 002  
Pembina Utama Muda ,IV/c